



AKSI PUASA PEMBANGUNAN: *Gerakan Misioner Gereja dalam Menghadirkan Pengharapan*



AKSI PUASA PEMBANGUNAN: GERAKAN MISIONER GEREJA DALAM MENGHADIRKAN PENGHARAPAN

**BAHAN PERTEMUAN
KATEKESE MASA PRAPASKAH
UNTUK ANAK USIA SD KELAS 1-3**

**AKSI PUASA PEMBANGUNAN
KEUSKUPAN BANDUNG
2026**

PENGANTAR

Gerakan Aksi Puasa Pembangunan yang bersumber dari pengalaman iman dalam doa, pantang dan puasa serta diwujudkan dalam derma adalah gerakan pertobatan umat. Pertobatan ini tidak sekedar mengarah kepada perubahan individu namun juga berdampak pada perubahan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama. Sehingga buah-buah dari gerakan pantang dan puasa yang terkumpul dalam derma APP tidak hanya untuk keperluan umat namun juga dipergunakan untuk kesejahteraan masyarakat yang kecil, lemah, miskin, tersingkir dan difabel. Perhatian Gereja untuk mereka dengan mengupayakan kesejahteraan dengan aneka program merupakan panggilan misi dalam konteks zaman sekarang.

Gerakan APP dan pendalaman pada tahun 2026 ini mengambil tema: "Aksi Puasa Pembangunan: Gerakan Misioner Gereja dalam menghadirkan pengharapan". Tema ini dibuat untuk menterjemahkan dan mendaratkan Sidang Agung Gereja katolik Indonesia yang mengambil tema besar: "**BERJALAN BERSAMA SEBAGAI PEZIARAH PENGHARAPAN: Menjadi Gereja Sinodal yang Misioner untuk Perdamaian**". Untuk mendaratkan dengan baik maka dalam pendalaman APP 2026 yang berfokus pada gerakan APP sebagai wujud misa dibagi dalam 5 kali pertemuan dengan sub tema sebagai berikut:

Pertemuan 1: Doa Sumber Gerakan Aksi Puasa Pembangunan dalam Bermisi **Pertemuan 2:** Pantang dan Puasa Dasar Solidaritas Misioner. **Pertemuan 3:** Yang memiliki tidak merasa berlebihan, yang tidak punya tidak merasa berkekurangan. **Pertemuan 4:** APP menghadirkan harapan bagi jeritan bumi dan orang miskin. **Pertemuan 5:** Wujud misi dalam ber-APP Adalah melakukan perbuatan-perbuatan baik Allah.

Berkenaan dengan tema tersebut di atas Bidang Liturgi dan Kerygma menyusun panduan pertemuan APP 2026. Tim Bahan APP menyusun modul/panduan pendalaman baik untuk tingkat anak-anak, remaja, OMK serta dewasa. Diharapkan bahan-bahan semua jenjang tersebut dapat membantu peserta mendalami tema dan mewujudkannya dalam aksi nyata sebagai buah-buah dari retreat agung selama masa prapaskah. Masa Prapaskah sebagai retreat umat di komunitas masing-masing menjadikan pengalaman doa, pendalaman sabda, pantang dan puasa yang diwujudkan dalam derma/amal kasih membangun pertobatan sejati. Itulah gerakan misi mewujudkan pengalaman iman dengan perbuatan-perbuatan baik untuk menghadirkan Kasih Allah sumber pengharapan. Selamat memasuki masa Prapaskah 2026, Tuhan memberkati.

Bandung, 12 Januari 2026

**Tim Penyusun Bahan Aksi Puasa Pembangunan
Keuskupan Bandung**

PERTEMUAN KE – 1

DOA MENGUATKAN HATI UNTUK BERBUAT BAIK

TUJUAN

1. Anak diajak untuk memahami bahwa doa membuat kita dekat dengan Tuhan.
2. Anak diajak untuk memahami bahwa doa adalah awal dari setiap aksi kebaikan yang kita lakukan

A. Pengantar Pertemuan

Adik-adik terkasih, apa kabar kalian? Tidak terasa kita akan memulai Kembali APP tahun 2026. Seperti biasa, kita akan belajar mengenal kasih Allah melalui pertemuan APP. Sudah siap? Yuks, kita mulai pertemuan ini.

Adik-adik pasti sering mengobrol bersama dengan orangtua, sering curhat sama mama tentang teman atau sekolah kan? Nah, kita juga bisa loh dekat dengan Tuhan dengan mengobrol, dengan curhat juga atau kalau kita sedang merasa takut.

Ayo, gimana caranya? Caranya adalah berdoa, kitab isa bercerita tentang perasaan kita, mengucapkan terimakasih untuk kasih Tuhan melalui orangtua, atau kalau kita meminta bantuan contohnya diberi kesembuhan kalau sakit. Yuks, kita belajar tentang doa di pertemuan APP pertama ini.

B. Lagu Pembuka “Aku Bangga Jadi Katolik”

C. Doa Pembuka

Allah Bapa yang Mahabaik, terimakasih untuk berkat-Mu untuk hari yang indah ini. Ajari kami untuk selalu dekat dengan-Mu melalui doa. Dengan perantaraan Kristus bersama dengan Roh Kudus. Amin.

D. Ilustrasi

Teman-teman tentunya sering berdoa untuk memulai kegiatan dari bangun pagi hingga tidur malam. Kita akan bermain tebak nama-nama Doa. Teman-teman diajak untuk menebak nama-nama Doa dari kumpulan huruf yang sudah diacak. Di dalam Gereja Katolik terdapat doa-doa resmi yang biasa kita daraskan setiap hari.

Kegiatan lebih lengkap dapat dicek di kanal Youtube Sekami Bandung, atau instagram @kmki.bdg atau tiktok sekami_bdg dalam pertemuan APP yang pertama.

E. Inspirasi Kitab Suci (Kisah Para Rasul 12:24-13:3)

Kis 12:24 Maka firman Tuhan makin tersebar dan makin banyak didengar orang.

Kis 12:25 Barnabas dan Saulus kembali dari Yerusalem, setelah mereka menyelesaikan tugas pelayanan mereka. Mereka membawa Yohanes, yang disebut juga Markus.

Kis 13:1 Pada waktu itu dalam jemaat di Antiokhia ada beberapa nabi dan pengajar, yaitu: Barnabas dan Simeon yang disebut Niger, dan Lukius orang Kirene, dan Menahem yang diasuh bersama dengan raja wilayah Herodes, dan Saulus.

Kis 13:2 Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka."

Kis 13:3 Maka berpuasa dan berdoa mereka, dan setelah meletakkan tangan ke atas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi.

F. Pokok Pewartaan

Dalam bacaan Kitab Suci tadi, kita menjadi tahu bahwa Firman Allah telah dikenal banyak orang melalui pewartaan para murid Yesus. Jika adik-adik melihat ayat emas pada Kis 13 : 2-3, lebih jelas dikatakan Roh Kudus telah memilih Barnabas dan Saulus kemudian semua orang berdoa dengan menumpangkan tangan untuk memberkati Barnabas dan Saulus pergi melayani Allah.

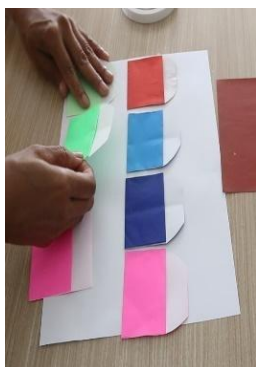
Kehadiran Barnabas dan Saulus telah menggerakkan umat untuk selalu mengadakan doa dan pertemuan. Di sini kita belajar bahwa semua yang dilakukan oleh Saulus dan Barnabas terjadi karena kekuatan doa. Doa membuat mereka semakin dekat dengan Tuhan dan doa juga membuat mereka semakin terdorong untuk melakukan perbuatan baik.

Adik-adik yang terkasih, yuks kita berusaha untuk selalu berdoa, seperti Yesus yang selalu dekat dengan Bapa di surga, kita juga berdoa kepada Yesus sang Sahabat kita supaya Bapa juga mendengarkan doa-doa kita. Kita juga dapat melihat contoh teladan dari Saulus dan Bernabas untuk selalu berdoa sebelum melakukan pelayanan.

G. Membangun Niat (Bentuk Kreativitas) ***“ Kartu Doa ”***



Alat dan bahan yang diperlukan : Kertas berwarna ukuran besar, kertas lipat/ kertas yang diberi warna , lem ,gunting dan double tape



Ambil kertas yang berukuran kecil kemudian dilipat dan dibentuk seperti amplop kemudian ditempelkan di atas kertas yang berukuran besar, dapat dibuat beberapa bentuk amplop.



Ambil kertas lipat yang berwarna kemudian dibentuk seperti bunga kemudian ambil kertas lainnya lalu membuat batang dengan cara dilipat dan kemudian ditempelkan di bunga.

H. Peneguhan

Adik-adik terkasih, masih ingat semangat misi dari 2D2K? Ya, D pertama adalah doa. Kita diajarkan untuk rajin berdoa oleh papa mama atau guru di sekolah. Berdoa itu untuk apa ya? Berdoa seperti berbicara dengan sahabat yang selalu mendengarkan kita, ya Tuhan selalu mendengarkan doa-doa kita.

Doa adalah cara kita berbicara dengan Tuhan. Saat berdoa, kita bisa bercerita, meminta pertolongan, mengucapkan terimakasih, atau meminta agar kita selalu dijaga. Apa yang adik-adik rasakan setelah berdoa? Pasti kita menjadi lebih tenang, melatih kesabaran saat berdoa, atau kita memiliki Sahabat yang selalu ada buat kita.

Belajar dari teladan Yesus yang selalu berdoa, sebagai anak-anak misioner kita diajak rajin berdoa. Jika kita berdoa dengan baik, Tuhan akan membantu kita menjadi anak yang baik dan berbakti, tidak nakal, dan selalu melakukan kebaikan. Tuhan mengajarkan kita selalu berbuat baik, nah dengan berdoa kita akan diingatkan juga untuk selalu berbuat baik.

Pertemuan APP ke-1 ini mau mengajarkan kepada kita untuk rajin berdoa. Untuk adik-adik yang sedang belajar berdoa, doa itu tidak harus panjang tetapi tulus dari hati. Kita diajarkan berdoa kapan saja dan di mana saja, saat kita bangun tidur atau mau tidur, sebelum atau sesudah makan, sebelum atau sesudah belajar, dan masih banyak lagi.

I. Perutusan Misioner

Adik-adik dapat melakukan satu kebaikan sebagaimana yang ditulis dalam kartu doa kebaikan. Yuk, kita berlatih sikap berdoa yang baik dengan menutup mata, menyatukan dan melipat kedua tangan, tundukkan kepala, membuat tanda salib yang benar, dan kita berdoa. Doa menjadi awal dari setiap aksi kebaikan yang akan kita lakukan setiap hari.

J. Doa penutup.

Allah Bapa yang Mahabaik, terimakasih sudah memberkati kami hari ini. Tuhan, jadikan hatiku baik hari ini. Ajari aku untuk selalu berbuat baik. Dengan perantaraan Kristus bersama dengan Roh Kudus. Amin.

K. Lagu Penutup “Tuhan disalibkan”

https://www.youtube.com/watch?v=4Q9tNX8N_cw&list=RD4Q9tNX8N_cw&start_radio=1

PERTEMUAN KE – 2

BELAJAR PEDULI LEWAT PANTANG DAN PUASA

TUJUAN

1. Anak-anak diajak memahami arti pantang dan puasa dalam tahapan anak-anak.
2. Anak-anak diajak belajar bersolidaritas untuk ikut merasakan kesederhanaan dalam hidup sehari-hari.

A. Pengantar Pertemuan

Pernahkah adik-adik melihat berita tentang anak-anak kecil korban bencana alam yang rumahnya rusak dan tidak dapat makan enak seperti kita? Kita pasti sedih ya mendengarkan berita itu.

Adik-adik yang terkasih, pertemuan APP kali ini kita akan belajar tentang pantang dan puasa. Masih lanjutan APP pertemuan ke-1 bahwa kita diajak berdoa untuk berbuat baik. Adik-adik sekarang melanjutkan berbuat baik dengan pantang dan puasa.

Puasa dan pantang mengajak kita untuk ikut sedih dengan kondisi teman-teman kecil yang tidak beruntung seperti kita. Bagaimana caranya kita tetap bersyukur kepada Tuhan? Yuk, kita temukan jawaban itu di dalam pertemuan APP yang ke-2 ini. Bagaimana kita belajar dapat menjadi anak-anak Tuhan yang peduli kepada sesama dan mau membantu sesama.

B. Lagu Pembuka "Sangkal Diri Pikul Salib"

(https://www.youtube.com/watch?v=T3liddE32NQ&list=RDT3liddE32NQ&start_radio=1)

C. Doa Pembuka

Allah Bapa yang Mahabaik, terimakasih untuk berkat-Mu hari ini. Bantulah kami untuk dapat mengenal kasih-Mu dan selalu berbuat baik. Dengan perantaraan Kristus bersama dengan Roh Kudus. Amin.

D. Ilustrasi

Pertemuan APP kali ini mengajarkan kita bahwa saat kita menahan diri dan berpuasa, kita belajar peduli kepada teman yang berkekurangan. Ilustrasi kali ini memberikan pelajaran penting tentang menahan diri dan berpuasa bukan hanya menahan lapar dan haus saja, tetapi juga menahan berbuat hal-hal negatif seperti marah-marah dan berkata kasar.

Kegiatan lebih lengkap dapat dicek di kanal Youtube Sekami Bandung, atau instagram @kmki.bdg atau tiktok sekami_bdg dalam pertemuan APP yang kedua.

E. Inspirasi Kitab Suci (Matius 4:1-11)

Mat 4:1 Maka Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai Iblis.

Mat 4:2 Dan setelah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, akhirnya laparlah Yesus.

- Mat 4:3** Lalu datanglah si pencoba itu dan berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti."
- Mat 4:4** Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."
- Mat 4:5** Kemudian Iblis membawa-Nya ke Kota Suci dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah,
- Mat 4:6** lalu berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai Engkau Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu."
- Mat 4:7** Yesus berkata kepadanya: "Ada pula tertulis: Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!"
- Mat 4:8** Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya,
- Mat 4:9** dan berkata kepada-Nya: "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku."
- Mat 4:10** Maka berkatalah Yesus kepadanya: "Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!"

Mat 4:11 Lalu Iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah, malaikat-malaikat datang melayani Yesus.

F. Pokok Pewartaan

Apa itu puasa dan pantang? Pantang artinya tidak melakukan sesuatu untuk sementara waktu, misalnya kita mengurangi main HP sehingga tidak dimarahi orangtua. Puasa artinya mengurangi makan untuk merasakan kesedihan dan kekurangan sesama yang tidak seberuntung kita makan dari masakan mama dan tidak kekurangan dalam pakaian atau makanan.

Dalam bacaan Kitab Suci, kita belajar bahwa Yesus juga melakukan puasa. Yesus melakukan puasa di padang gurun bukan untuk menyiksa diri tetapi ingin dekat dengan Tuhan dengan cara bersabar dan menahan godaan Iblis yang mengajak Yesus berbuat tidak baik. Yesus dicobai di padang gurun adalah untuk belajar berempati dan solider dengan kesederhanaan dan dengan kesusahan manusia sebelum menjalankan pewartaan kabar sukacita Tuhan.

Kita belajar dari Yesus bahwa puasa dan pantang bagi kita anak-anak kecil adalah tidak memikirkan kesenangan sendiri saja. Adik-adik dapat mengenal godaan kesenangan yang tidak baik (bahkan suka membuat marah orangtua), yuk melawan godaan dengan aksi pantang dan puasa.

APP hari ini mengajak kita untuk merubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik, melakukan contoh yang Yesus inginkan dari kita supaya menjadi anak-anak yang baik dan

menyenangkan hati Tuhan. Dengan pantang dan puasa, Yesus mengajarkan kebaikan supaya kita belajar bersyukur, semakin dekat dengan Tuhan dan sesama, juga mau mengendalikan diri.

G. Membangun Niat (Bentuk Kreativitas)

“ Celengan Kasih “

- Alat dan bahan yang diperlukan : Gelas plastic /gelas kertas, kertas lipat/ kertas yang diberi warna ,lem dan gunting



- Ambil kertas kemudian bagian pinggir gelas ditutupi dengan kertas, gunting kertas dengan bentuk lingkaran yang disesuaikan dengan lingkaran gelas kertas kemudian di lubangi bagian tengah dan tempelkan pada bagian atas gelas kertas.



- Ambil kertas lipat lainya kemudian membuat mata kelinci , kumis, telinga dan membuat cetakan bentuk jejak kaki kelinci. Kemudian setiap bagian dari badan kelinci dapat di tempellkanb pada gelas plastik/ gelas kertas.
- Berikan kesempatan kepada anak-anak untuk membuat celengan kasih sesuai dengan kreatifitas anak.

H. Peneguhan

Di pertemuan APP kesatu, kita belajar semangat bermisi 2D2K yang pertama yaitu berdoa. Nah, di pertemuan kedua, kita akan belajar D yang kedua yaitu derma. Di awal pertemuan tadi, sudah diberikan contoh anak-anak yang terkena bencana alam atau yang tidak mampu makan dengan layak, adalah sesama kita yang membutuhkan pertolongan. Lalu apa hubungannya dengan puasa dan pantang.

Puasa seperti kita mengurangi makan, tetapi untuk kita anak-anak kecil yang masih dalam tahap pertumbuhan, kita diminta untuk menghabiskan makanan. Kenapa? Karena membuang makanan adalah perbuatan tidak baik yang tidak peduli kepada sesama yang miskin dan susah untuk makan yang bergizi seperti kita. Kita juga bisa mengurangi jajan loh. Pantang artinya menahan godaan untuk berbuat jahat. Kita dapat mengurangi kebiasaan tidak baik yang menyusahkan sesama, seperti tidak marah-marah terus sama papa mama di rumah, mengurangi main HP supaya rajin belajar dan fokus belajar di sekolah.

Derma adalah memberikan sesuatu kepada orang yang membutuhkan, bisa berupa uang, makanan, atau bantuan kecil lainnya. Kitab Suci telah mengajarkan kepada kita, bahwa Yesus mengajarkan kita untuk peduli kepada orang miskin dan susah dengan berbagai keadaan seperti kesulitan keuangan atau korban bencana alam.

Adik-adik juga bisa mengikuti puasa dan pantang dalam kemampuan yang adik-adik mampu. Pantang dengan mengurangi jajan atau puasa berbagi makanan dengan teman jika memang kelihatan tidak habis, bukan sisa makanan ya tetapi berbagi makanan sebelum makan bersama. Pantang dan puasa adalah latihan untuk berempati dan solider dengan kesederhanaan dan dengan kesusahan sesama manusia. Dan semua itu diarahkan pada semangat ***"Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti! (ayat 10)"***.

Uang jajan yang dikumpulkan dapat diberikan melalui APP. Aksi Puasa Pembangunan (APP) sebagai kegiatan orang Katolik untuk berbuat kebaikan seperti memberikan pertolongan kepada orang yang miskin dan membutuhkan. APP bagi orang Katolik seperti membangun kebaikan dan membantu membangun hidup orang lain.

Teman-teman misioner dapat melakukan aksi pertemuan APP kedua dengan menabung yang kalian mampu kumpulkan dari uang jajan yang disisihkan di akhir pengumpulan APP. Teman-teman juga bisa berbagi makan-

an dengan saudara di rumah atau teman di sekolah. Selamat berpantang dan berpuasa ya adik-adik.

I. Perutusan Misioner

Adik-adik dapat mengajak papa mama di rumah untuk bersama-sama membuat celengan misi untuk dikumpulkan di akhir APP. Kita menyisihkan sedikit uang atau hal lainnya untuk membantu orang yang sedang membutuhkan. Semua perbuatan baik selama pantang dan puasa membuat hati dan perbuatan kita semakin mirip dengan teladan Yesus.

J. Doa penutup

Allah yang Mahabaik, terimakasih atas pertemuan APP kami hari ini. Ajari kami untuk peduli terhadap sesama terhadap mereka yang kekurangan. Bimbinglah kami supaya melalui pantang dan puasa, kami belajar berbagi seperti yang Engkau ajarkan dalam Sabda-Mu, untuk memperhatikan orang lain yang membutuhkan.

K. Lagu Penutup “Aku Bahagia”

PERTEMUAN KE – 3

SALING BERBAGI

SUPAYA SEMUA MERASA CUKUP

TUJUAN

1. Anak-anak diajak untuk memiliki hati yang tulus saat berbagi dengan orang lain.
2. Anak-anak diajak untuk memahami bahwa Tuhan ingin kita saling menolong dari perbuatan baik sehari-hari.

A. Pengantar Pertemuan

Adik-adik pernahkah disekolah adik adik berbagi dengan teman-teman? Seperti meminjamkan pensil yang sudah siap pakai untuk belajar kepada teman yang tidak membawa alat tulis? meminjamkan krayon atau pensil warna kepada teman agar bisa ikut belajar bersama?

Yuk di pertemuan APP kali ini kita belajar keluar dari zona nyaman. Belajar untuk membantu teman dengan tulus walau harus mengorbankan kenyamanan. Mislanya mengorbankan alat tulis yang siap pakai untuk cadangan menjadi dipinjamkan ke teman, dsb. Bagaimana adik-adik? Sudah siap belajar lagi adik-adik menjadi anak-anak misioner?

B. Lagu Pembuka “KASIH”

https://www.youtube.com/watch?v=FWFsShOz5oc&list=RDFWFsShOz5oc&start_radio=1

C. Doa Pembuka

Allah Bapa yang Mahabaik, terimakasih atas kebaikan-Mu hari ini. Sekarang kami mau belajar untuk mengikuti cara Yesus menyayangi sesama dengan berbuat baik dan berbagi. Berkati kami Tuhan, dengan perantaraan Kristus bersama dengan Roh Kudus. Amin.

D. Ilustrasi

Pertemuan APP kali ini mengajarkan kita untuk saling berbagi. Ilustrasi kali ini memberikan pelajaran penting tentang berbagi dengan perasaan senang supaya semua merasa cukup dan sukacita, misalnya berbagi makanan bersama dengan tulus dan senang.

Kegiatan lebih lengkap dapat dicek di kanal Youtube Sekami Bandung, atau instagram @kmki.bdg atau tiktok sekami_bdg dalam pertemuan APP yang ketiga.

E. Inspirasi Kitab Suci (2 Korintus 8:1-15)

2kor 8:1 Saudara-saudara, kami hendak memberitahukan kepada kamu tentang kasih karunia yang dianugerahkan kepada jemaat-jemaat di Makedonia.

2kor 8:2 Selagi dicobai dengan berat dalam pelbagai penderitaan, sukacita mereka meluap dan meskipun mereka sangat miskin, namun mereka kaya dalam kemurahan.

- 2kor 8:3** Aku bersaksi, bahwa mereka telah memberikan menurut kemampuan mereka, bahkan melampaui kemampuan mereka.
- 2kor 8:4** Dengan kerelaan sendiri mereka meminta dan mendesak kepada kami, supaya mereka juga beroleh kasih karunia untuk mengambil bagian dalam pelayanan kepada orang-orang kudus.
- 2kor 8:5** Mereka memberikan lebih banyak dari pada yang kami harapkan. Mereka memberikan diri mereka, pertama-tama kepada Allah, kemudian oleh karena kehendak Allah juga kepada kami.
- 2kor 8:6** Sebab itu kami mendesak kepada Titus, supaya ia mengunjungi kamu dan menyelesaikan pelayanan kasih itu sebagaimana ia telah memulainya.
- 2kor 8:7** Maka sekarang, sama seperti kamu kaya dalam segala sesuatu, ?dalam iman, dalam perkataan, dalam pengetahuan, dalam kesungguhan untuk membantu, dan dalam kasihmu terhadap kami?demikianlah juga hendaknya kamu kaya dalam pelayanan kasih ini.
- 2kor 8:8** Aku mengatakan hal itu bukan sebagai perintah, melainkan, dengan menunjukkan usaha orang-orang lain untuk membantu, aku mau menguji keikhlasan kasih kamu.
- 2kor 8:9** Karena kamu telah mengenal kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa Ia, yang oleh karena kamu menjadi miskin, sekalipun Ia kaya,

supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya.

2kor 8:10 Inilah pendapatku tentang hal itu, yang mungkin berfaedah bagimu. Memang sudah sejak tahun yang lalu kamu mulai melaksanakannya dan mengambil keputusan untuk menyelesaikannya juga.

2kor 8:11 Maka sekarang, selesaikan jugalah pelaksanaannya itu! Hendaklah pelaksanaannya sepadan dengan kerelaanmu, dan lakukanlah itu dengan apa yang ada padamu.

2kor 8:12 Sebab jika kamu rela untuk memberi, maka pemberianmu akan diterima, kalau pemberianmu itu berdasarkan apa yang ada padamu, bukan berdasarkan apa yang tidak ada padamu.

2kor 8:13 Sebab kamu dibebani bukanlah supaya orang-orang lain mendapat keringanan, tetapi supaya ada keseimbangan.

2kor 8:14 Maka hendaklah sekarang ini kelebihan kamu mencukupkan kekurangan mereka, agar kelebihan mereka kemudian mencukupkan kekurangan kamu, supaya ada keseimbangan.

2kor 8:15 Seperti ada tertulis: "Orang yang mengumpulkan banyak, tidak kelebihan dan orang yang mengumpulkan sedikit, tidak kekurangan."

F. Pokok Pewartaan

Adik-adik dari kisah bacaan diatas kita belajar mengenai berkorban. Walaupun terasa kurang nyaman, atau sedih namun kita akan merasa sukacita karena bisa membuat senyuman tidak hanya dirasakan oleh diri sendiri namun juga dapat dirasakan oleh oranglain.

Jemaat di Makedonia hidupnya susah tetapi sangat senang berbagi karena hati mereka yang penuh kasih. Paulus mengingatkan bahwa Allah tidak melihat seberapa banyak kita memberi, tetapi melihat hati kita yang tulus memberi. Jemaat Makedonia memiliki kehendak hati yang baik supaya semua orang bisa hidup cukup dan bahagia bersama.

Berbagi dari apa yang kita punya, pesan Tuhan "Sebab jika kamu rela untuk memberi, maka pemberianmu akan diterima, kalau pemberianmu itu berdasarkan apa yang ada padamu, bukan berdasarkan apa yang tidak ada padamu (ayat 12)". Allah tidak memaksa adik-adik untuk memberi banyak, tetapi apa yang kita punya, biarpun sedikit tetapi hati kita tulus memberi. Dalam bacaan Kitab Suci memberikan pelajaran penting tentang berbagi serta manfaatnya bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Banyak hal konkrit yang bisa dilakukan oleh adik-adik dalam berkorban.

Misalnya, adik-adik berkorban bangun pagi lebih dulu agar tidak berebut dengan anggota keluarga yang lain dirumah. Pada saat adik-adik makan atau jajan di tempat umum, seperti di sekolah kemudian bermain bersama teman. Adik-

adik tidak makan sibuk makan sendiri, namun juga menawarkan teman-teman yang ada disekitar adik-adik. Hal ini bukan terkait dengan kesopanan, namun adik-adik belajar berkurban berbagi dengan tulus kepada sesama. Walau adik-adik berkurang kenyamanan makanan jajanannya yang sedikit karena dibagikan atau ditawarkan kepada teman. Tetapi, teman-teman adik-adik menjadi sukacita karena mendapat atau bisa mencicipi makanan yang ditawarkna oleh adik-adik.

G. Membangun Niat (Bentuk Kreativitas)

“ *Gelang Sahabat Berbagi*”



Alat dan bahan yang diperlukan : Kertas warna /yang diberi warna berukuran besar ,lem.



Gunting kertas sepanjang kertas, ambil dua lembar kertas kemudian dilipat secara bergantian sampai kertas habis.



Kemudian bagian ujung gelang kertas dapat di beri lem dan dapat ditambahkan hiasan bentuk salib atau yang lainnya. Gelang Sahabat berbagi dapat dipakai.



H. Peneguhan

Adik-adik yang terkasih, bermisi bukan hanya sekedar bercerita kebaikan Tuhan kepada sesama, aksi misioner harus melalui tindakan. Kita belajar bahwa ada hati yang tulus saat berbagi untuk kebaikan sesama. Dengan berkorban yang kita lakukan, adik-adik telah ikut membuat perubahan kecil yang baik untuk kebaikan banyak orang. Saat berani berbagi, kita ikut berbela rasa kepada sesama supaya semua merasa cukup dan senang mendapatkan kebaikan Tuhan melalui sesama.

Misalnya berbagi waktu menggunakan kamar mandi saat pagi hari dengan bangun lebih awal, berbagi waktu menggunakan mainan dengan kakak atau adik, berbagi makanan saat bersama dengan teman-teman.

Yuk, adik-adik kita bermisi melalui berbagi untuk sesama. Berbagi membuat hati kita menjadi bahagia. Pada saat berbagi, adik-adik sudah membuat orang lain tersenyum, merasa diperhatikan, dan tidak sendirian. Yuks, siap bermisi menjadi anak-anak misioner, karena kebaikan kecil dari kita dapat membuat keajaiban dan kebahagiaan bagi orang lain, seperti yang diajarkan Tuhan Yesus untuk berbuat baik dan memperhatikan sesama.

I. Perutusan Misioner

Adik-adik dapat mulai melakukan kegiatan aksi berbagi dengan barang-barang sederhana yang kamu punya. Adik-adik dapat memberikan gelang buat sahabat. Yuk cari 10 orang teman untuk berbagi gelang sahabat. Ayooo, siapa yang sudah siap bermisi?

J. Doa penutup

Allah Bapa yang Mahabaik, terimakasih atas kasih-Mu. Bantu kami menjadi anak-anak yang mau berbagi dengan tulus dan bisa melihat senyuman bahagia dari teman-teman. Dengan perantaraan Kristus bersama dengan Roh Kudus. Amin.

K. Lagu Penutup “Yesus Sayang semua”

https://www.youtube.com/watch?v=N4i1irkAI2I&list=RDN4i1irkAI2I&start_radio=1

PERTEMUAN KE – 4

HARAPAN UNTUK BUMI DAN ORANG YANG KESUSAHAN

TUJUAN

1. Anak-anak diajak untuk bersyukur dengan kehadiran bumi sebagai ciptaan Tuhan yang harus dijaga.
2. Anak-anak diajak bahwa aksi kecil yang dilakukan memberikan harapan bagi orang yang miskin dan lingkungan.

A. Pengantar Pertemuan

Setiap bangun pagi, adik-adik pasti bersyukur masih bisa menghirup udara pagi. Pohon-pohon di bumi memberikan udara yang bisa dihirup manusia dan semua makhluk hidup.

Bumi adalah rumah besar tempat semua makhluk hidup tinggal termasuk manusia. Makanan juga disediakan oleh alam untuk kita makan. Coba adik-adik membayangkan tanpa bumi, kita tidak bisa bermain, makan atau belajar.

Pertemuan APP yang keempat, kita diajak untuk menghargai adanya bumi untuk kita semua dan melakukan aksi kecil sebagai harapan bagi bumi dan orang-orang yang miskin dan membutuhkan. Seperti apa? Yuk, kita belajar lagi bagaimana kita dapat merawat bumi sebagai rumah kita bersama supaya tetap lestari dan tetap melanjutkan berbuat kebaikan kepada sesama. Sudah siap adik-adik?

B. Lagu Pembuka “Mewartakan”

C. Doa Pembuka

Allah Bapa yang Mahabaik, terimakasih untuk bumi yang kami tempati. Ajari kami supaya kami menjadi anak-anak misioner yang menjaga dan merawat bumi. Dengan perantaraan Kristus bersama dengan Roh Kudus. Amin.

D. Ilustrasi

Pertemuan APP kali ini mengajarkan kita untuk merawat bumi dan orang-orang yang sedang kesusahan. Ilustrasi kali ini memberikan pelajaran penting tentang mengurangi sampah botol plastik dengan menggunakan tumbler untuk bekal minum sebagai bentuk kepedulian kita terhadap bumi. Kita juga diminta untuk memperhatikan orang-orang yang sedang kesusahan dengan tidak pamer jika memiliki barang-barang yang bagus atau mahal.

Kegiatan lebih lengkap dapat dicek di kanal Youtube Sekami Bandung, atau instagram @kmki.bdg atau tiktok sekami_bdg dalam pertemuan APP yang keempat.

E. Inspirasi Kitab Suci (Matius 26:6-13)

- Mat 26:6** Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta,
- Mat 26:7** datanglah seorang perempuan kepada-Nya membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi yang mahal. Minyak itu dicurukannya ke atas kepala Yesus, yang sedang duduk makan.
- Mat 26:8** Melihat itu murid-murid gusar dan berkata: "Untuk apa pemborosan ini?"
- Mat 26:9** Sebab minyak itu dapat dijual dengan mahal dan uangnya dapat diberikan kepada orang-orang miskin."
- Mat 26:10** Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka lalu berkata: "Mengapa kamu menyusahkan perempuan ini? Sebab ia telah melakukan suatu perbuatan yang baik pada-Ku.
- Mat 26:11** Karena orang-orang miskin selalu ada padamu, tetapi Aku tidak akan selalu bersama-sama kamu.
- Mat 26:12** Sebab dengan mencurahkan minyak itu ke tubuh-Ku, ia membuat suatu persiapan untuk penguburan-Ku.
- Mat 26:13** Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di mana saja Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia."

F. Pokok Pewartaan

Pernahkah adik-adik mengumpulkan uang untuk membeli hadiah ulangtahun ke orangtua atau sahabat yang dekat? Pasti kita ingin memberikan yang terbaik buat sahabat atau orangtua kita?

Dalam kisah Kitab Suci, diceritakan seorang perempuan datang kepada Yesus dan menuangkan minyak wangi yang sangat mahal ke kepala Yesus. Tindakan perempuan itu membuat banyak orang marah dan heran karena seperti boros dan buang-buang uang.

Inspirasi Kitab Suci hari ini mau menyampaikan bahwa perbuatan baik dilakukan tanpa paksaan dan wajar jika kita ingin memberikan hadiah terbaik untuk orang yang kita sayangi. Kebajikan perempuan dalam Kitab Suci dilakukan dengan tulus dengan apa yang dia punya. Ingat ya adik-adik kebaikan yang kita lakukan bukan untuk mencari perhatian dan tidak meminta balasan.

Nah, kita belajar juga hal penting bahwa harta yang kita punya dapat dikumpulkan menjadi derma yang dapat digunakan Gereja untuk membangun Gerakan misi baru untuk meolong orang-orang yang miskin dan peduli gerakan merawat bumi. Gerakan misi ini dilakukan untuk menghadirkan pengharapan yang baru supaya semakin banyak orang ditolong dan bumi menjadi indah lestari.

Kita juga diminta melakukan Gerakan APP sebagai bentuk gerakan hati kita untuk membantu dan memulihkan harapan yang baik bagi orang yang berkesusahan dan bumi

yang sedang rusak. Aksi kecil menjaga bumi seperti merawat tanaman dan memilah sampah, selain itu kita juga membantu orang-orang yang kesusahan dengan memberikan harapan bahwa mereka diperhatikan. Tuhan memakai kita untuk berbuat baik dan membuat dunia menjadi lebih baik.

G. Membangun Niat (Bentuk Kreativitas)

“Pohon Kebaikan ”



Alat dan bahan yang diperlukan : Kertas berukuran besar, kertas berwarna/kertas lipat, lem ,gunting .



Gunting kertas dengan membentuk batang pohon kemudian ditempelkan pada kertas yang berukuran besar, kemudian membuat gambar bentuk ranting di bagian atas batang



Ambil kertas berwarna yang lain kemudian dibentuk seperti daun, kemudian di tempelkandi bagian ranting daun

H. Peneguhan

Perempuan yang dikisahkan dalam Kitab Suci menuangkan minyak wangi ke kepala Yesus sebagai tanda cinta, hormat, dan ingin melakukan kebaikan untuk membalas kasih Yesus. Bagi beberapa orang seperti perbuatan sia-sia karena boros. Tapi ingat adik-adik, perempuan itu melakukan kebaikan yang sangat berharga dan melakukannya dengan tulus hati.

Kebaikan memang tidak dapat dipahami banyak orang, kenapa harus membantu, kapan harus menolong, atau di mana harus berbuat baik. Adik-adik juga tidak perlu malu

saat melakukan kebaikan dan jangan takut kalau ada yang mengejek, karena kita anak-anak misioner.

Memang kebaikan tidak harus bentuknya besar, harganya mahal, tetapi memberi apa yang kita punya untuk menyenangkan orang lain. Cara menolong dan merawat bumi dapat dilakukan adik-adik dengan cara memungut sampah di sekolah, menghemat air kalau cuci tangan, atau bisa juga membantu mama merawat tanaman yang ada di rumah.

Adik-adik juga bisa membantu orang yang kesusahan dengan cara menghibur teman yang sedang sedih, membantu orangtua di rumah, atau membagi bekal kepada teman yang lupa membawa bekal. Berbuat kepada sesama dan alam sangat berharga dibandingkan tidak melakukan apa-apa.

Dengan merawat bumi dan membantu sesama, adik-adik telah melakukan kurban yang termasuk semangat bermisi, yaitu 2D2K dari K yang pertama. Ingat ya adik-adik, Tuhan akan selalu ingat kebaikan yang telah kita lakukan meskipun itu terkesan biasa saja.

I. Perutusan Misioner

Adik-adik dapat membantu papa mama untuk menanam bibit tanaman atau merawat tanaman yang ada di rumah, boleh dengan menyiram tanaman, memberikan pupuk atau merapikan tanaman yang mulai layu. Atau teman-teman juga bisa membantu guru di sekolah untuk membersihkan

halaman yang tidak rapi seperti membersihkan sampah-sampah. Adik-adik juga bisa membantu kakak-kakak animator/animatris di gereja untuk sama-sama membersihkan halaman gereja. Jangan lupa juga berbagi, seperti berbagi takjil untuk saudara kita yang muslim saat mereka berpuasa atau berbagai makanan kepada teman di sekolah. Yuks, begitu banyak aksi yang dapat dilakukan, sekarang mari bergerak untuk kehidupan yang lebih baik.

J. Doa penutup

Allah Bapa yang Mahabaik, terimakasih untuk sabar mengajari kami dalam merawat bumi dan selalu mengingatkan berbuat baik kepada siapa saja. Jadikan kami menjadi sobat-sobat misioner yang mampu merawat bumi dan tulus membantu sesama. Dengan perantaraan Kristus bersama dengan Roh Kudus. Amin.

K. Lagu Penutup “Aku anak Misioner”

PERTEMUAN KE – 5

MELAKUKAN KEBAIKAN SEPERTI YANG TUHAN INGINKAN

TUJUAN

1. Anak-anak diajak menjadi misionaris kecil dengan selalu berbuat baik.
2. Anak-anak diajak untuk menyadari bahwa dasar dari misi gereja adalah hati penuh cinta dan ketulusan melakukan hal-hal kecil

A. Pengantar Pertemuan

Suatu hari ada seorang anak kecil saat berlarian di halaman melihat banyak sampah bekas bungkus permen berserakan. Anak kecil ingat bahwa dalam setiap pertemuan APP selalu diingatkan semangat 2D2K sehingga mulai memungut sampah dan membuangnya, harapan anak kecil itu sederhana ingin menjaga bumi. Tapi ternyata teman-temannya membantu sehingga kebaikan anak kecil itu dirasakan an secara tidak langsung memberikan kesaksian kebaikan.

Tidak terasa ya adik-adik sudah pertemuan terakhir aja. Sudahkah adik-adik melakukan kebaikan-kebaikan yang sederhana setiap hari? Tidak harus menjadi hebat untuk membantu sesama, tetapi berbuat baik memberikan sinar kecil yang memberikan cahaya karena membuat orang lain tersenyum dan bahagia.

Nah, di pertemuan APP yang kelima, kita diajak untuk mengikuti teladan Yesus untuk menerima semua orang dengan baik dan berbuat kebaikan tanpa memilih-milih teman. Yuk, kita perlu belajar untuk berkarya dengan membawa sukacita Injil kepada banyak orang, dengan hal-hal sederhana yang dapat kita lakukan.

B. Lagu Pembuka Rukun Cinta (Hatiku Penuh Nyanyia 153)

https://www.youtube.com/watch?v=Y8P-2ewUdEs&list=RDY8P-2ewUdEs&start_radio=1

C. Doa Pembuka

Allah Bapa yang Mahabaik, terimakasih untuk pertemuan APP yang terakhir. Semoga kami tetap bersemangat menjadi anak-anak misioner yang siap sedia memberi kesaksian tentang kebaikan Tuhan. Dengan perantaraan Kristus bersama dengan Roh Kudus. Amin.

D. Ilustrasi

Pertemuan APP kali ini mengajarkan kita untuk melakukan kebaikan yang Tuhan inginkan. Kita akan bermain games membaca perikop Kitab Suci yang memberikan gambaran tentang kebaikan yang bisa kita lakukan sesuai dengan kehendak Tuhan. Dalam games ini, teman-teman diajak untuk mencari dan membaca perikop Kitab Suci.

Kegiatan lebih lengkap dapat dicek di kanal Youtube Sekami Bandung, atau instagram @kmki.bdg atau tiktok sekami_bdg dalam pertemuan APP yang kelima.

E. Inspirasi Kitab Suci (Yakobus 2: 14-26)

Yak 2:14 Apakah gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang mengatakan, bahwa ia mempunyai iman, padahal ia tidak mempunyai perbuatan? Dapatkah iman itu menyelamatkan dia?

Yak 2:15 Jika seorang saudara atau saudari tidak mempunyai pakaian dan kekurangan makanan sehari-hari,

Yak 2:16 dan seorang dari antara kamu berkata: "Selamat jalan, kenakanlah kain panas dan makanlah sampai kenyang!", tetapi ia tidak memberikan kepadanya apa yang perlu bagi tubuhnya, apakah gunanya itu?

Yak 2:17 Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati.

Yak 2:18 Tetapi mungkin ada orang berkata: "Padamu ada iman dan padaku ada perbuatan", aku akan menjawab dia: "Tunjukkanlah kepadaku imanmu itu tanpa perbuatan, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku dari perbuatan-perbuatanku."

Yak 2:19 Engkau percaya, bahwa hanya ada satu Allah saja? Itu baik! Tetapi setan-setanpun juga percaya akan hal itu dan mereka gemetar.

Yak 2:20 Hai manusia yang bebal, maukah engkau mengakui sekarang, bahwa iman tanpa perbuatan adalah iman yang kosong?

Yak 2:21 Bukankah Abraham, bapa kita, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak, anaknya, di atas mezbah?

Yak 2:22 Kamu lihat, bahwa iman bekerjasama dengan perbuatan-perbuatan dan oleh perbuatan-perbuatan itu iman menjadi sempurna.

Yak 2:23 Dengan jalan demikian genaplah nas yang mengatakan: "Lalu percayalah Abraham kepada Allah, maka Allah memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran." Karena itu Abraham disebut: "Sahabat Allah."

Yak 2:24 Jadi kamu lihat, bahwa manusia dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya dan bukan hanya karena iman.

Yak 2:25 Dan bukankah demikian juga Rahab, pelacur itu, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia menyembunyikan orang-orang yang disuruh itu di dalam rumahnya, lalu menolong mereka lolos melalui jalan yang lain?

Yak 2:26 Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati.

F. Pokok Pewartaan

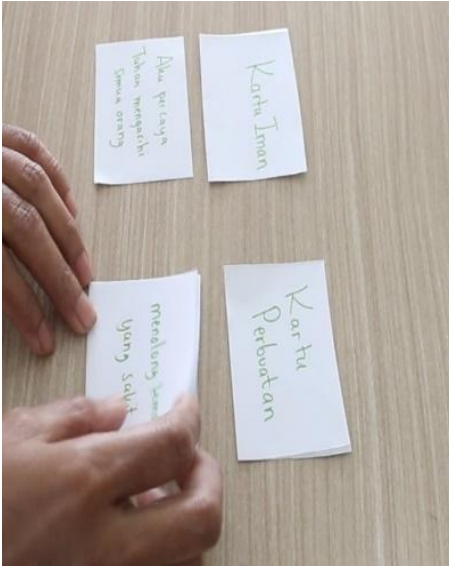
Inspirasi Kitab Suci (terutama ayat emas pada ayat 17), mengajarkan kepada kita bahwa perbuatan baik itu sebagai bentuk tindakan nyata dari iman. Iman yang percaya bahwa Allah telah baik kepada kita dan kita juga mewartakan kebaikan Allah dengan kebaikan kita kepada sesama.

Dalam Kitab Suci dikatakan bahwa berdoa dan percaya kepada Allah adalah sangat baik dilakukan, tetapi harus berbarengan dengan perbuatan baik. Ada teman yang kelaparan tidak membawa bekal, sedangkan adik-adik hanya bilang sabar ya kalau kelupaan membawa bekal, tetap saja teman kita lapar. Sebagai anak misioner, seharusnya kita menghibur tetapi juga berbagi makanan secukupnya supaya teman kita tidak lapar, tetap kita makan tetapi kita menolong teman supaya tidak lapar untuk sementara waktu.

Di pertemuan APP terakhir ini, kita diminta untuk melakukan kebaikan seperti yang Tuhan inginkan dan hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Jangan kita mengaku kalau sudah berdoa atau sibuk berdoa tetapi tidak peduli kepada sesama yang kesusahan atau diam saja ketika orang lain meminta tolong kepada kita. Tuhan ingin supaya iman kita terlihat lewat perbuatan baik. Kalau kita mengaku anak Allah, maka kita akan suka menolong, berbagi, dan selalu berbuat kebaikan.

G. Membangun Niat (Bentuk Kreativitas)

Permainan Kartu Iman dan perbuatan baik



Siapkan 2 jenis kartu:

- **Kartu Iman** (misalnya: "Aku percaya Tuhan mengasihi semua orang").
- **Kartu Perbuatan** (misalnya: "Aku mau menolong teman yang sakit").
- Anak diminta **mencocokkan** kartu iman dengan tindakannya.
- Setelah itu, anak menjelaskan kenapa tindakan tersebut cocok.

H. Peneguhan

Adik-adik yang terkasih, dunia saat ini membutuhkan hati seperti kalian, hati yang jujur, lembut, dan mudah tergerak untuk menolong. Satu tindakan kebaikan yang kalian

lakukan hari ini mungkin menjadi harapan bagi seseorang yang merasa sendirian. Tuhan sangat mencintai kalian dan percaya bahwa kalian mampu membawa kasih-Nya ke mana pun kalian pergi.

Iman yang hidup adalah iman yang percaya kepada Allah sambil berbuat kebaikan. Sedangkan iman tanpa perbuatan hanya menjadi kata-kata yang tidak bermakna. Ingat adik-adik bahwa Allah senang pada anak yang menunjukkan imannya lewat perbuatan baik. Dengan begitu, kalian sungguh-sungguh menjalankan tugas indah sebagai misionaris kecil, seperti yang Tuhan inginkan.

I. Perutusan Misioner

Pilihlah satu temanmu dalam seminggu ini yang memerlukan bantuanmu untuk melakukan kebaikan. Misalkan teman yang sedang sedih atau sedang sakit kamu hibur dengan bermain tebak-tebakan bersama misalnya, atau bernyanyi bersama. Apabila tidak ada yang sedih atau sakit, adik-adik bisa pilih 1 sahabatmu dan ajak untuk sahabatmu untuk membersihkan lingkungan dengan mengambil sampah di kelasmu atau di lingkungan sekolahmu.

J. Doa penutup

Allah Bapa yang Mahabaik, terimakasih rahmat kesempatan ini. Semoga segala hal baik yang telah kami ketahui dapat menggerakkan hati kami, tangan

dan kaki kami untuk berusaha melakukan tindakan-tindakan yang membantu alam dan sesama. Dengan perantaraan Kristus bersama dengan Roh Kudus. Amin.

K. Lagu Penutup “Jalan Serta Yesus”

LAMPIRAN

Aku Bangga jadi Anak Katolik

Aku Bangga Jadi Anak Katolik

0 5 | 5 3 1 1 1 | 1 1 7 1 2
a-ku bang-ga ja-di a-nak ka-to-lik

. 5 | 5 2 7 7 7 | 7 7 6 7 1
pe-nuh ka-sih ber-do-a un-tuk te-man

. 5 | 5 3 1 1 1 | 1 1 2 3 4
pe-nuh ka-sih berderma un-tuk te-man

. 4 | 4 4 3 2 3 1 | 2 2 1 7 1 .
kur-ban kesaksi-an a-kan ku-la-ku-kan

3 1 . 3 1 1 1 | 1 1 7 1 2 . |
bangga bangga ja-di a-nak ka-to-lik

2 7 . 2 7 7 7 | 7 7 6 7 1 . |
bangga bangga ja-di a-nak ka-to-lik

3 1 . 3 1 1 1 | 1 1 2 3 4
bangga bangga ja-di a-nak ka-to-lik

4 | 4 4 3 2 3 1 | 2 2 1 7 1 ||
kur - ban ke-sak-si-an a-kan ku-la-ku-kan

Hymne Sekami

HYMNE SEKAMI : Tuhan Yesus, Aku Berjanji

Lagu/syair : Buku Minggu Gembira

Arr. : Sr. Puresa, RVM

Re-Arr. : P. Terry Ponombas, Pt

1 = F, 4/4

1 5 1 5 | 1 2 3 4 5 | 6 5 4 5 3 | 5 4 3 2 . |

1 5 1 5 | 1 7 1 2 3 | 4 3 2 3 1 | 4 2 1 7 . |

Tu-han Ye-sus a-ku ber-jan-ji ja-di sa-ha-bat yang se-tia

1 5 5 1 5 | 1 2 3 4 5 . | 6 5 4 5 3 | 4 3 2 1 . |

1 5 5 1 5 | 1 7 1 2 3 . | 4 3 2 3 1 | 6 5 5 1 . |

ra-jin ber-do-a ba-ca Al-ki-tah re-la ber-ku-r-ban ber-a- mal
gi-at be-la-jar ku-at ber-i-man si-ap menja-di sak-si- Mu

2 2 2 5 | 2 3 4 3 2 . | 3 3 3 5 | 3 4 5 4 3 . |

7 . 5 5 | 7 1 2 1 7 . | 1 1 3 3 | 1 2 3 2 1 . |

a- ... i-lai-rikan ku-la-wan, Fir-man Tu-han a-ku war-ta-kan
sen-yum manis a-ku be-ri-kan, a- mal bak-ti a-ku se-rab-kan

5 5 3 3 | 3 3 4 5 6 . | 6 5 4 5 3 | 4 3 2 1 . |

3 3 1 1 | 1 1 2 3 4 . | 4 3 2 3 1 | 6 7 7 1 . |

mu-lai ki-ni sam-pai sla-ma-nya, te-tap se-ti-a pan-tang mun-dur

Tuhan Disalib (Hatiku Penuh Nyanyian No.628)

628. TUHAN DISALIB

do = f 4/4 1/4 = 100—104

$\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{5}$ $\overline{4}$ $\overline{3}$ $\overline{2}$ | 1 3 3 . |

Tu - han di - sa - lib - kan kar'-na cin- ta - Nya

7 2 2 . | 1 3 5 . |

cin -ta - Nya cin -ta - Nya.

$\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{5}$ $\overline{4}$ $\overline{3}$ $\overline{2}$ | 1 3 3 . |

Tu - han di - sa - lib - kan kar'-na cin -ta - Nya:

$\overline{5}$ $\overline{5}$.4 3 2 | 1 . . . ||

do - sa di - ha-pus - Nya.

Syair dan lagu: NN, dgn perubahan oleh Ernest Mariyanto 2000

Rukun Cinta (Hatiku Penuh Nyanyian 153)

153. RUKUN CINTA

1 = D, 4/4

Fu Lan

5 1 1 1 | $\overline{3}$ $\overline{5.6}$ $\overline{5}$ $\overline{4}$ 3 | $\overline{13}$ 5 $\overline{4}$ $\overline{3}$ 2 | 4 3 . |

Ru-kun cin-ta sa-tu sa-ma la-in, i-tu-lah ma-u-nya Tu-han

5 1 1 1 | $\overline{3}$ $\overline{5.6}$ $\overline{5}$ $\overline{4}$ 3 | $\overline{13}$ 5 $\overline{4}$ $\overline{3}$ 2 | 3 1 . . |

ren-dah ha-ti ser-ta ra-mah ta-mah i-tu-lah ma-u-nya Tu-han

$\overline{5}$ $\overline{5}$ 6 . . | $\overline{6}$ $\overline{6}$ 5 . . | $\overline{3}$ 4 5 . 4 | 3 2 3 . |

tun-juk-kan sak-si-kan, Tu-han min-ta buk-ti-nya

$\overline{5}$ $\overline{5}$ 6 . . | $\overline{6}$ $\overline{6}$ 5 . . | $\overline{3}$ 4 5 . 4 | 3 2 1 . ||

tun-juk-kan sak-si-kan Tu-han min -ta buk-ti-nya

KASIH

----- K A S I H -----

KASIH, KASIH
| 5 3 4 6 5 | 5 3 4 3 2 |

Kasih, kasih, kasih, kasih, kasih,
| 3 2 | 3 2 | 3 2 | 3 2 | 3 2 |

Kasih, kasih
| 3 3 | 2 1 |

Kasih itu sabar
| 6 6 | 7 7 | 1 5 |

Tidak suka marah-marah
| 4 4 | 6 5 | 3 4 | 4 5 |

Sayang kepada teman
| 6 6 | 7 7 | 1 | 5 6 |

Seperti kasih Yesus
| 4 4 3 | 6 5 | 2 1 |

Mewartakan

MEWARTAKAN

- Ant. Sena

0 3 3 4 | 5 6 5 . 3 4 5 | 6 . 0 6 5 4 | 3 2 1 . 7 1 3 |
Me - war - ta - kan ma - ri me - war - ta - kan Ka - bar su - ka ci - ta da - ri Tu -

2 0 0 2 2 3 | 4 4 4 4 . 2 3 4 | 5 . 0 5 4 3 |
han. Ja - ti di - ri ge - re - ja me - war - ta - kan Roh Ku - dus

2 2 2 0 2 3 2 | 1 . ||
yg a - kan me - nen - tu - kan.

Jalan Serta Yesus

JALAN SERTA YESUS

5̣ . 3̣ 5̣ 5̣ | 6̣ . 4̣ . | 7̣ 7̣ 7̣ 1̣ 2̣ . |
 Ja - lan ser - ta Ye - sus, ja - lan ser - ta - Nya

1̣ 7̣ 1̣ 2̣ 3̣ . | 5̣ . 3̣ 5̣ 5̣ | 6̣ . 4̣ . |
 se - ti - ap ha - ri Ja - lan ser - ta Ye - sus

7̣ 7̣ 1̣ 2̣ 3̣ 2̣ | 1̣ . . . | 5̣ 5̣ 5̣ 5̣ 3̣ 5̣ |
 ser - ta Ye - sus s'la - ma - nya. Ja - lan da - lam su - ka,

6̣ 6̣ 6̣ 6̣ 4̣ 6̣ | 7̣ 7̣ 7̣ 1̣ 2̣ . | 1̣ 7̣ 1̣ 2̣ 3̣ . |
 Ja - lan da - lam du - ka ja - lan ser - ta - Nya se - ti - ap ha - ri.

5̣ . 3̣ 5̣ 5̣ | 6̣ . 4̣ . | 7̣ 7̣ 1̣ 2̣ 3̣ 2̣ | 1̣ . . . ||
 Ja - lan ser - ta Ye - sus ser - ta Ye - sus s'la - ma - nya

Yesus Sayang Semua

Yesus Sayang Semua

F = 1; 4/4; tempo 112

F Dm Gm C F
 1 3 5 3 | 6 5 3 - | 5 4 2 - | 6 5 3 - |
 Ye - sus sa - yang se - mu - a, se - mu - a, se - mu - a,

F Dm Gm C F
 1 3 5 3 | 6 5 3 - | 5 5 4 2 | 1 - - 0 |
 Ye - sus sa - yang se - mu - a, sa - yang se - mu - a.

Bb B° F Dm Gm C F F7
 6 4 6 6 | 5 3 5 5 | 4 2 4 4 | 3 1 3 3 |
 Sa - yang pa - pa, sa - yang ma - ma, sa - yang ka - kak, sa - yang a - dik,

Bb B° Am D7 Gm C F
 6 4 6 6 | 5 3 5 5 | 5 5 4 2 | 1 - - 0 ||
 sa - yang ka - mu, sa - yang sa - ya, sa - yang se - mu - a.



**TIM AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2026
KEUSKUPAN BANDUNG**